
PEMBANGUNAN SEKTOR PENDIDIKAN SEBAGAI PENUNJANG INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA BANDUNG

Dendi Herdiansyah¹, Poni Sukaesih Kurniati²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipati Ukur No.112-116 Bandung, Indonesia

Email: dendihherdi@mahasiswa.unikom.ac.id, poni.sukaesih@email.unikom.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian yaitu ingin mengetahui pembangunan di dalam bidang pendidikan dapat menjadi roda penggerak di dalam proses pembangunan manusia yang lebih baik lagi dengan kata lain proses pembangunan manusia yang lebih berkualitas khususnya di kota Bandung. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam pembangunan aspek pendidikan sebagai penggerak indeks pembangunan manusia ini bersifat benar bahwasanya jika taraf pembangunan aspek pendidikan suatu daerah sudah maksimal dirasa indeks pembangunan manusia juga dirasa akan maksimal. Dengan demikian dampak penelitian ini adalah proses pembangunan aspek pendidikan yang di laksanakan secara maksimal akan mendapatkan hasil yang maksimal pula untuk indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung.

Kata Kunci: Pembangunan, Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia

DEVELOPMENT OF EDUCATION SECTOR AS SUPPORTING HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN BANDUNG CITY

Abstract

The aim of this research is to know that development in the field of education can be a cog in the process of human development that is better in other words the process of human development that is of higher quality especially in the city of Bandung. The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach using literature studies. The results showed that in the development of aspects of education as a driving force for the index of human development, it is true that if the level of development of the educational aspects of a region is maximized, the human development index is also considered to be maximal. Thus the impact of this research is the development process of the educational aspects carried out maximally will get maximum results also for the human development index in the city of Bandung.

Keywords: *Development, Education, Human Development Index*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa atau negara, tanpa pendidikan di dalam sebuah bangsa maka dirasa bangsa tersebut akan tertinggal oleh bangsa lain. Pendidikan adalah upaya yang terorganisir, berencana dan berkelanjutan (terus menerus sepanjang hayat) dengan tujuan dan arah untuk membina manusia/anak didik menjadi individu yang lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupannya dimana kehidupan seseorang meliputi kedewasaan dan berbudaya (*civilized*).

Terorganisir ini memiliki arti bahwa pendidikan ini dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar, arah dan tujuan yang jelas, yang berarti memiliki tahapan diantara proses pendidikan yang terorganisir. Berencana memiliki arti bahwa pendidikan ini harus melalui proses yang sudah direncanakan sebelumnya, dengan suatu perhitungan dan rencana yang matang meliputi berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Berkelanjutan memiliki makna bahwa pendidikan ini harus dilaksanakan secara berkelanjutan antara satu generasi dengan generasi selanjutnya yang harus mendapatkan pendidikan (Sauri, 2008), demi bisa menjamin seluruh lapisan warga negara atau masyarakatnya, pendidikan yang berjalan secara baik tentu akan meningkatkan sumber daya manusia yang ada di dalam bangsa tersebut melalui pendidikan juga sebuah bangsa bisa bersaing dengan bangsa lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pendekatan terbaru bagi pengukuran keberhasilan pembangunan yang bertitik sentral kepada pembangunan manusia seutuhnya. Dalam perspektif UNDP, pembangunan manusia dirumuskan sebagai perluasan pilihan bagi penduduk.

Pembangunan manusia ini dapat diwujudkan apabila dalam konteks ini dimensi-dimensi terkait dengan pembangunan manusia dapat terus ditingkatkan meliputi, kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan yang layak dalam upaya mewujudkan pembangunan manusia. (Riani, 2006)

Pembangunan pendidikan tentunya harus bisa menjadi latar belakang terkait dengan indeks pembangunan manusia. Dalam indeks pembangunan manusia yang menjadi fokus dan harapan dari pembangunan dalam aspek pendidikan ini adalah munculnya sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing. Contoh yang bisa diambil mengenai pembangunan di dalam aspek pendidikan adalah hadirnya banyak sekolah kejuruan yang memberikan pemahaman mengenai dunia kerja yang diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing, dan juga mengenai bagaimana pembangunan pendidikan ini sebagai penggerak indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung dapat berjalan dengan semestinya dan dapat peningkatan yang signifikan mengenai kualitas pembangunan manusia khususnya yang ada di kota Bandung.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia yang berbasis pada komponen dasar sebagai ukuran kualitas hidup, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang terdapat di masyarakat. Dimensi mendasar yang mencakup Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini mencakup kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi mendasar yang ada di masyarakat tersebut memiliki pengertian sangat luas terkait banyak faktor yang terdapat dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam mengukur dimensi

kesehatan, data yang digunakan adalah data angka harapan hidup dan kelahiran yang ada di suatu daerah. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan data dari indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang ada di suatu daerah. Adapun untuk mengukur dimensi kehidupan layak digunakan data indikator dari daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk menunjang kehidupan yang layak. (BPS Kota Bandung, n.d)

Dengan kata lain, proses pembangunan manusia dapat dilihat sebagai upaya pembangunan kemampuan manusia melalui perbaikan dari masing-masing dimensi yaitu kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan layak. (Riani, 2006)

Pembangunan manusia dapat dilihat dari sisi pelaku atau sasaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini UNDP melihat pembangunan manusia sebagai semacam "model" pembangunan tentang penduduk, untuk penduduk dan oleh penduduk:

- Tentang penduduk: upaya menanam modal di bidang kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial.
- Untuk penduduk: upaya menciptakan peluang dan lowongan kerja melalui pertumbuhan ekonomi yang ada di dalam negeri.
- Oleh penduduk: upaya memberdayakan penduduk untuk menentukan hak-hak manusia dengan berpartisipasi dalam setiap proses politik dan pembangunan.

Berdasarkan nilai IPM yang dicapai, tingkat pembangunan manusia dibedakan dalam tiga kelompok (Riani, 2006), yaitu:

1. $0,00 < IPM < 0,499$: tingkat pembangunan manusia yang rendah.
2. $0,50 < IPM < 0,799$: tingkat pembangunan manusia menengah.
3. $0,80 < IPM < 1,0$: tingkat pembangunan manusia tinggi.

Pembangunan Pendidikan Sebagai Motor Penggerak IPM Jawa Barat (Riani, 2006), menjelaskan mengenai IPM adalah sebagai indikator kinerja pembangunan manusia dan identifikasi masalah mengenai pembangunan pendidikan yang ada di Jawa Barat dan lebih rinci dalam menjelaskan mengenai peningkatan serta faktor apa saja yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia yang ada di Jawa Barat, sedangkan peneliti lebih condong kepada proses penelitian pembangunan aspek pendidikan sebagai penggerak indeks pembangunan manusia yang ada di Kota Bandung, Upaya Pemerataan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu (Rizki), menjelaskan mengenai bagaimana melakukan sebuah usaha pemerataan di bidang pendidikan di dalam suatu bangsa khususnya pemerataan pendidikan dengan memperhatikan bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah terhadap masyarakat kurang mampu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih melihat sistem proses pembelajaran di bidang pendidikan dalam memaksimalkan sumber daya manusia melalui pendidikan ini dan berimbas pada indeks pembangunan manusia yang ada di Kota Bandung, Korupsi dan Pembangunan Pendidikan di Indonesia

menjelaskan mengenai proses pembangunan di bidang pendidikan beserta masalah yang mengelilingi bidang pendidikan yang ada di Indonesia, sedangkan peneliti menjelaskan mengenai bagaimana sistem pendidikan yang di jalankan dalam rangka pembangunan aspek pendidikan sebagai penunjang indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung, Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan (Suryana, 2017), menjelaskan mengenai komitmen pelaksanaan proses pendidikan oleh pemerintah serta peta pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah bagaimana pemerintah dalam melaksanakan proses pendidikan secara nasional, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni lebih mengenai proses pendidikan yang melatarbelakangi pembangunan aspek pendidikan sebagai penunjang terhadap indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung. Studi Tentang Pembangunan Bidang Pendidikan di Daerah Perbatasan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau (A'Ing, 2015), penelitian ini menjelaskan pembangunan pendidikan yang ada daerah perbatasan kecamatan Kayan Hulu kabupaten Malinau mengenai kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pembangunan pendidikan yang ada di daerah perbatasan kecamatan Kayan Hulu kabupaten Malinau, sedangkan peneliti hanya meneliti mengenai proses pembangunan aspek pendidikan yang menjadi latar belakang proses penunjang di dalam indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung. Nurtanio Agus Purwanto menjelaskan mengenai pendidikan yang harus berkontribusi untuk pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia dan menjelaskan dalam

membangun sumber daya manusia di berbagai aspek yang ada mulai dari aspek kesehatan, aspek pendidikan, aspek ekonomi, aktualisasi diri, dan aspek kehidupan sosial, dan meyakini bahwa aspek pendidikan adalah aspek paling penting dalam menentukan kualitas manusia dalam skala nasional, sedangkan penelitian yang dilakukan tujuan melakukan penelitian ini adalah peneliti dalam hal ini tidak berbeda jauh peneliti disini lebih condong kedalam proses pendidikan yang melatarbelakangi proses penunjang untuk indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data untuk bahan penelitian ini adalah melalui studi literatur, dengan cara membaca jurnal penelitian sebelumnya, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia dan tentunya di dalam satu kota akan terbentuk atau terciptanya sistem pendidikan serta pembangunan pendidikan yang berkualitas untuk menunjang setiap individu warga masyarakat jyang ada di kota Bandung.

Kota bandung sebagai salah satu kota besar yang ada di Indonesia tentunya menjadi tempat favorit dalam hal pendidikan bisa dilihat tempat pembelajaran berbasis universitas banyak ditemukan di kota Bandung, selain dari pendidikan berbasis universitas koa Bandung juga memiliki banyak sekolah-sekolah kejuruan dengan

berbagai macam jurusan yang ditawarkan tujuan dari banyaknya sekolah kejuruan yang ada di kota Bandung ini tentunya dicanangkan dan direncanakan sebagai aspek atau faktor pendukung dalam menunjang segala proses pendidikan yang ada di kota Bandung.

Terlaksananya pendidikan yang baik di kota Bandung tentunya menjadi latar belakang dalam menunjang segala aspek dan proses pendidikan yang ada di kota Bandung aspek pendidikan tentunya sangat diperhatikan oleh pemerintah kota Bandung dalam pembangunan manusia yang berkualitas dan menjamin semua warganya berkompeten secara keseluruhan.

A. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), adalah proses yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia yang berdasar pada dimensi dasar kualitas hidup manusia untuk dapat menjadi sebuah ukuran mengenai kualitas hidup, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibangun dari tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan layak. Dimensi dasar dari kehidupan manusia menjadi tolak ukur dalam pembangunan manusia yang menjadi data dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) itu sendiri. (BPS Kota Bandung, n.d)

B. Komponen Indeks Pembangunan Manusia

Komponen indeks pembangunan pendidikan ini memiliki empat komponen, yaitu:

- 1) Angka Harapan Hidup
Merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh oleh seorang warga selama hidup, atau lebih jelasnya adalah usia atau umur rata-rata warga kota Bandung.

- 2) Harapan Lama Sekolah
Merupakan persentase berapa lama waktu seseorang untuk bersekolah dalam rangka menunjang pendidikan seseorang dan merupakan persentase rata-rata lama seorang individu untuk sekolah dan menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh individu dalam menunjang sarana pendidikannya.
- 3) Pengeluaran Perkapita Disesuaikan
Merupakan angka pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang setiap kebutuhan pokoknya dan dalam komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini pengeluaran yang dilakukan masyarakat dihitung berdasarkan hitungan pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

Komponen IPM Metode Baru
Angka Harapan Hidup (Tahun)
Harapan Lama Sekolah (Tahun)
Rerata Lama Sekolah (Tahun)
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp)
Indeks Pembangunan Manusia
Pertumbuhan IPM

Gambar 1. Komponen IPM (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung)

Keempat komponen sebagai penunjang indeks pembangunan manusia tersebut dilihat dari persentase warga masyarakat dari mulai angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengelaran perkapita disesuaikan, keempat komponen tadi tidak dapat dipisahkan

dan bereperan sebagai komponen penting dalam menunjang dan menaikkan indeks pembangunan manusia, khususnya pembangunan manusia yang ada di kota Bandung.

Adapun penjelasan komponen indeks pembangunan manusia berdasarkan pada indikator satuan yang terdapat di dalam bagian pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak, meliputi:

Pendidikan, pendidikan menjadi bagian dari indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung, di dalam pendidikan ini meliputi:

- **Harapan Lama Sekolah**
Merupakan persentase berapa lama waktu seseorang untuk bersekolah dalam rangka menunjang pendidikan seseorang.
- **Rata-rata Lama Sekolah**
Merupakan persentase rata-rata lama seorang individu untuk sekolah dan menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh individu dalam menunjang sarana pendidikannya.

Kesehatan, kesehatan menjadi bagian dari indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung, di dalam kesehatan meliputi:

- **Umur Harapan Hidup**
Adalah persentase rata-rata berapa lama usia atau umur warga kota Bandung.

Standar Hidup Layak, standar hidup layak menjadi bagian dari indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung, di dalam standar hidup layak meliputi:

- **Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan**
Adalah persentase pengeluaran kebutuhan pokok warga kota Bandung dan dihitung dalam pengeluaran perkapita.

Indeks Pembangunan Manusia dan Dimensi Penyusun IPM Kota Bandung Tahun 2011 - 2018									
Indikator Satuan	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pendidikan									
Harapan Lama Sekolah	Tahun	12.97	13.05	13.13	13.33	13.63	13.89	13.90	14.18
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	10.33	10.35	10.37	10.51	10.52	10.58	10.59	10.63
Kesehatan									
Umur Harapan Hidup	Tahun	73.74	73.77	73.79	73.80	73.82	73.84	73.86	74.00
Standar Hidup Layak									
Pengeluaran per kapita	Ribu rupiah/ Orang/Tahun	14.700	14.763	14.957	15.048	15.609	15.805	16.033	16.630
Indeks Pembangunan Manusia		78.13	78.20	78.55	78.98	79.67	80.13	80.31	81.06

Gambar 2. Tabel Indeks Pembangunan Manusia dan Dimensi Penyusun IPM Kota Bandung Tahun 2011-2018 (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung)

Dari tabel di atas dapat dilihat dandisimpulkan bahwasanya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 komponen pendidikan, kesehatan, dan standar layak hidup sebagai penunjang indeks pembangunan manusia di kota Bandung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tidak terkecuali dari sektor pendidikan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan, akan tetapi bisa dilihat dalam peningkatan pada sektor pendidikan ini warga kota Bandung meyakini bahwa dengan berpendidikan maka kualitas individu masing-masing dapat menjadi individu yang berkompeten dan berdaya saing, terkait dengan indeks pembangunan manusia khususnya pembangunan manusia yang ada di Kota Bandung.

Komponen-komponen yang terkait dengan indeks pembangunan manusia di Kota Bandung, yaitu:

1. Angka Harapan Hidup
2. Harapan Lama Sekolah
3. Rata-rata Lama Sekolah
4. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan

Komponen IPM Metode Baru	Indeks Pembangunan Manusia			
	2015	2016	2017	2018
Angka Harapan Hidup (Tahun)	73.82	73.84	73.86	74
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13.63	13.89	13.9	14.18
Rerata Lama Sekolah (Tahun)	10.52	10.58	10.59	10.63
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp)	15609	15805	16033	16630
Indeks Pembangunan Manusia	79.67	80.13	80.31	81.06
Pertumbuhan IPM	0.87	0.58	0.22	0.93

Gambar 3. Komponen Indeks Pembangunan Manusia dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018 Selalu Mengalami Peningkatan. (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung).

Tabel di atas menjelaskan bahwa setiap komponen indeks pembangunan manusia selalu mengalami peningkatan dalam menunjang indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung, dari mulai angka harapan hidup, tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan, harapan lama sekolah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan, rata-rata lama sekolah juga mengalami peningkatan, dan pengeluaran perkapita juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Keempat komponen indeks pembangunan manusia di atas menjadi faktor dalam peningkatan indeks pembangunan yang ada di kota Bandung dapat dilihat dari tabel di atas bahwasanya indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung dari tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 terus mengalami peningkatan dengan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2015 dengan 79.67, Tahun 2016 dengan 80.13, Tahun 2017 dengan 80.13, dan Tahun 2018 dengan 81.06. oleh karena itu pembangunan indeks manusia di kota Bandung dari tahun 2015 sampai dengan 2018 terus mengalami peningkatan yang ditunjang oleh komponen-komponen

dari sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 menjadi peningkatan yang signifikan bagi indeks pembangunan manusia yang ada di kota Bandung.

Komponen IPM Metode Baru	Indeks Pembangunan Manusia	
	2018	
Angka Harapan Hidup (Tahun)		74
Harapan Lama Sekolah (Tahun)		14.18
Rerata Lama Sekolah (Tahun)		10.63
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp)		16630
Indeks Pembangunan Manusia		81.06
Pertumbuhan IPM		0.93

Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2018. (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung)

Tidak dapat dipungkiri oleh kita semua bahwa semua sektor dalam membangun indeks pembangunan manusia sangatlah penting dari mulai sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak, akan tetapi sektor pendidikan yang dirasa sangat penting dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia ini, karena dengan pendidikanlah seorang individu dapat menjadi individu yang berkualitas dan berdaya saing terkait dengan pembangunan manusia, tanpa mengesampingkan sektor kesehatan dan standar hidup layak. Tentunya sektor pendidikan ini yang menjadi fokus utama dalam penelitian terkait indeks pembangunan manusia.

KESIMPULAN

Komponen dan sektor-sektor indeks pembangunan manusia meliputi sektor pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak menjadi menjadi suatu perhitungan dalam peningkatan indeks pembangunan manusia, sektor

pendidikan sebagai sektor yang dapat dibilang menjadi sektor utama dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini tentunya harus menjadi sektor yang paling signifikan dan dari tahun ke tahun harus mengalami peningkatan agar supaya pembanguana bidang pendidikan bisa menjadi faktor utama dalam peningkatan indeks pembangunan manusia, khususnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di kota Bandung, tanpa mengesampingkan sektor lainnya, antara sektor kesehatan dan sektor standar hidup layak, karena kesehatan dan standar hidup layak juga menjadi cermin sejahtera atau tidaknya suatu daerah dengan kesehatan dan standar hidup layak masyarakatnya, serta menjadikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan.[8]

Inti dari kesimpulan ini adalah sektor pendidikan sebagai penggerak Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di kota Bandung dilihat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung sektor pendidikan ini meningkat dari tahun ke tahun dan harus di tingkatkan lagi di tahun tahun selanjutnya karena dirasa oleh peneliti sektor pendidikan ini adalah penggerak utama atau penunjang utama dari indeks pembangunan manusia khususnya yang ada di kota Bandung, dan tanpa mengesampingkan atau menomorduakan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sauri, S. (2008). Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan untuk mewujudkan Pendidikan Bermutu.
- Westi, R. (2006). Pembangunan Pendidikan Sebagai Motor Penggerak IPM Jawa Barat. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 22(3), 278-291.
- Rizki, N.F. Upaya Pemerataan Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Mampu.
- Handayani, T. (2009). Korupsi dan Pembangunan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 4(2), 15-34.
- Suryana, S. (2017). Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 2(1).
- A'ing, A. (2015). Studi Tentang Pembangunan Bidang Pendidikan Di Daerah Perbatasan Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau. *eJournal Pemerintahan Integratif*, 3.
- Purwanto, N.A. (2006). Kontribusi Pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*.
- Humas Kota Bandung. (n.d). IPM Kota Bandung Terus Meningkat. <http://humas.bandung.go.id/humas/berita/2019-02-22/ipm-kota-bandung-terus-meningkat> diakses 22 Februari 2019.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (n.d). Indeks Pembangunan Manusia Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1> diakses 22 Februari 2019.